

# EXPOSURE TRANSLASI AKUNTANSI PERKEMBANGAN DAN DAMPAKNYA BAGI NEGARA-NEGARA ASIA

Fitri Ella Fauziah dan Murharsito

## Abstract

*This present time of economic condition is signing by increasing number of the multinational corporation. The corporation that their operations reach many countries across the country border. This fact not only happened in the industrial country, but nowadays there are some multinational that come from growth country. That reality has several impacts, one of them is what usually call the translation exposure, it also known as accounting exposure. The translation exposure means the exposure that rise because of the translation of the foreign currency in to the home currency of the corporation in the balance sheet. Because of the change of the economic situation in the world, the translation exposure problem and regulacy in many countries changing too. And the recent regulation of the American government about translation exposure that calls FASB 52 discussed in this paper. And related to the Asian monetary crisis, which has near connection with exposure translation, the wisdom of the Asian government about this issue provided too. This essay will try to make a simple explanation about the exposure translation that is so important to the economic studies, which always threat him as fast as the changing of the world situation.*

**Key words :** *translation exposure, asian country*

## Latar Belakang Masalah

Sejak 1950 lingkungan global di mana *multinational corporation (MNCs)* melakukan aktivitas bisnisnya telah tumbuh dengan sangat cepat. Perbandingan antara nilai ekspor dunia terhadap produk domestik dunia pada awal 1970 dan akhir 1990 telah meningkat dari angka satu berbanding delapan menjadi satu berbanding lima. Jumlah investasi asing langsung dalam perbandingannya dengan output dunia telah meningkat dari angka 5 persen menjadi 10 persen selama periode 1980-1996. Volume perdagangan untuk mata uang asing berkisar pada angka 1.500 milyar dolar per hari pada tahun 1997.

Sementara itu *MNCs* sebagai salah satu pelaku penting dalam perdagangan dunia telah berlipat ganda secara sporadis. Pada abad 17 ada sekitar 500 *MNCs* (sekurangnya dalam bentuk prototype), pada abad ke 19 naik menjadi 1.500, memasuki abad 20 sudah menjadi 2.500. Pada awal perang dunia pertama (1914) terdapat 3.000, pada 1988 tercatat 18.500 *MNCs* kemudian pada tahun 2000 telah terdapat 63.000 *MNCs*. Begitu juga dalam hal jumlah negara yang menjadi asal (*home*) atau penerima (*host*) bertambah dari 62 negara pada tahun 1900 menjadi 220 negara pada tahun 2000. Sementara itu dalam hal keragaman negara yang menjadi asal *MNCs* yang semula